





Lalang dan Gandum

Matius 13:24-30; 36-43

Perumpamaan Yesus

Perumpamaan ini diberikan dalam Matius 13:24-30; dan Yesus memberikan penafsiran dalam Matius 13:36-43.

Yesus mengajar pada hari itu dari sebuah kapal. Ada banyak orang yang mendengarkan di pantai, dan Yesus sedang duduk di perahu di tepi pantai. Orang-orang telah menemukan tempat di mana diyakini bahwa Yesus berbicara. Ada teluk kecil di sini, dan tanah itu berbentuk U di sekitar tempat Yesus duduk di perahu. Ini menciptakan amfiteater alami, membuatnya mudah didengar dari luar air untuk jarak yang cukup jauh.

Dia menceritakan beberapa perumpamaan. Dia memulai dengan perumpamaan tentang penabur, dan diikuti dengan perumpamaan tentang lalang dalam gandum ini.

Yesus memulai perumpamaannya dengan mengatakan bahwa "kerajaan surga itu seperti..." seorang pria yang menabur benih yang baik di ladangnya.

Diskusikan:

Jika Anda akan menanam tanaman, jenis benih apa yang akan Anda tanam?

Apakah Anda akan memastikan itu adalah benih dari makanan yang ingin Anda tanam?

Apakah Anda akan memastikan bahwa benih tidak rusak, dan itu adalah benih yang sehat dari makanan yang baik?

Pria ini tahu persis apa yang dia tanam, dan dia menanam benih yang baik, mengharapkan tanaman tertentu tumbuh.

Tetapi sementara orang-orang itu tidur, musuh orang ini datang dan menabur lalang, atau semak di ladang gandum.

Jika Anda mencari kata Yunani asli yang digunakan di sini dalam kitab Matius, kata itu adalah "zizanion." Ini sebenarnya sangat spesifik. Ini adalah tanaman yang disebut danel, yang terlihat hampir persis seperti gandum. Hampir tidak mungkin untuk membedakan antara tanaman ini dan tanaman gandum sampai buahnya tumbuh, dan butiran tanaman ini berwarna hitam.

Diskusikan:

Apakah menurut Anda orang itu tahu tentang lalang (lalang yang ada di ladangnya)?

Mungkin tidak. Butuh beberapa saat untuk mengetahui apa yang terjadi.

Ketika tanaman tumbuh, dan buahnya dihasilkan, Anda dapat melihat bahwa itu bukan gandum. Para hamba orang itu datang dan bertanya kepadanya, Tuan, bukankah Engkau menabur benih yang baik di ladangmu? Dari mana lalang itu berasal? Dan pria itu menyadari apa yang telah terjadi. Dia mengatakan kepada mereka, musuh telah melakukan ini. Tetapi hamba-hamba itu bertanya, "Apakah kamu ingin kami pergi dan mengumpulkan mereka?"

Tetapi orang itu berkata, "Tidak, barangkali ketika kamu mencabut lalang, kamu juga akan merobek gandum bersamanya."





Lalang dan Gandum

Diskusikan:

Pernahkah Anda menyangi kebun?

Pernahkah Anda menanam di kebun dan ada lalang yang muncul di dekat buah atau sayuran Anda?

Apa yang Anda lakukan? Apa yang terjadi jika lalang tumbuh sangat dekat dengan tanaman yang baik?

Terkadang jika Anda mencabut gulma, itu dapat merusak tanaman yang baik. Terkadang itu bisa merobek tanaman yang baik juga karena akarnya tumbuh sangat dekat sehingga tumbuh di sekitar satu sama lain.

Pemilik tanah berkata, Biarlah keduanya tumbuh bersama sampai tiba waktunya untuk menuai. Kemudian Aku akan menyuruh para penuai untuk mengumpulkan lalang terlebih dahulu, dan mengikatnya dalam ikatan-berkas untuk dibakar. Tetapi gandum akan dikumpulkan ke dalam lumbung.

Setelah orang banyak pergi, para murid datang kepada Yesus dan memintanya untuk menjelaskan perumpamaan tentang lalang di ladang.

Yesus berkata, orang yang menabur benih yang baik adalah Anak Manusia. Setiap kali Kitab Suci berbicara tentang Anak Manusia, itu berbicara tentang Yesus.

Ladang adalah dunia, dan benih yang baik adalah anak-anak kerajaan, tetapi lalang adalah anak-anak si fasik. Musuh yang menabur lalang adalah iblis. Tuaian adalah akhir dunia, dan para malaikat adalah penuai.

Sama seperti rumput liar yang dikumpulkan dan dibakar dalam cerita ini, itu akan sama di akhir dunia. Yesus akan mengutus malaikat-malaikat-Nya untuk mengumpulkan segala sesuatu yang menyebabkan dosa dan mereka yang melakukan kejahatan maka malaikat akan melemparkan mereka ke dalam perapian yang menyala-nyala di mana ada ratapan dan kertakan gigi. (Bersikaplah lembut menceritakan kisah ini kepada anak-anak kecil; jangan mencoba menakut-nakuti mereka untuk percaya kepada Yesus.)

Kemudian orang-orang benar akan bersinar seperti matahari dalam kerajaan Bapa mereka. Jika Anda memiliki telinga untuk mendengar, biarkan dia mendengar.

Yesus dalam Cerita



Yesus menabur benih ini. "Kerajaan surga" tidak ada di bumi ini sampai Yesus membawanya ke sini. Itulah sebabnya dia selalu berkata, "Kerajaan surga sudah dekat." Dia mencoba memberi tahu orang-orang bahwa segala sesuatunya berbeda sekarang setelah dia datang ke dunia.

Yesus sangat jelas dalam penafsiran perumpamaan ini. Iblis telah memposisikan beberapa umatnya sendiri di kerajaan. Mereka hidup di antara orang-orang Kristen, pergi ke gereja dan bertindak sepenuhnya seperti orang percaya. Mereka menyusup dari dalam dan seperti mata-mata di suatu negara, bisa lebih efektif untuk tampak setuju dengan orang-orang yang coba dia tipu daripada secara terbuka menentang mereka. Ketika si jahat berada di tempat terbuka, dia lebih mudah diidentifikasi daripada orang yang bersembunyi di antara kita.

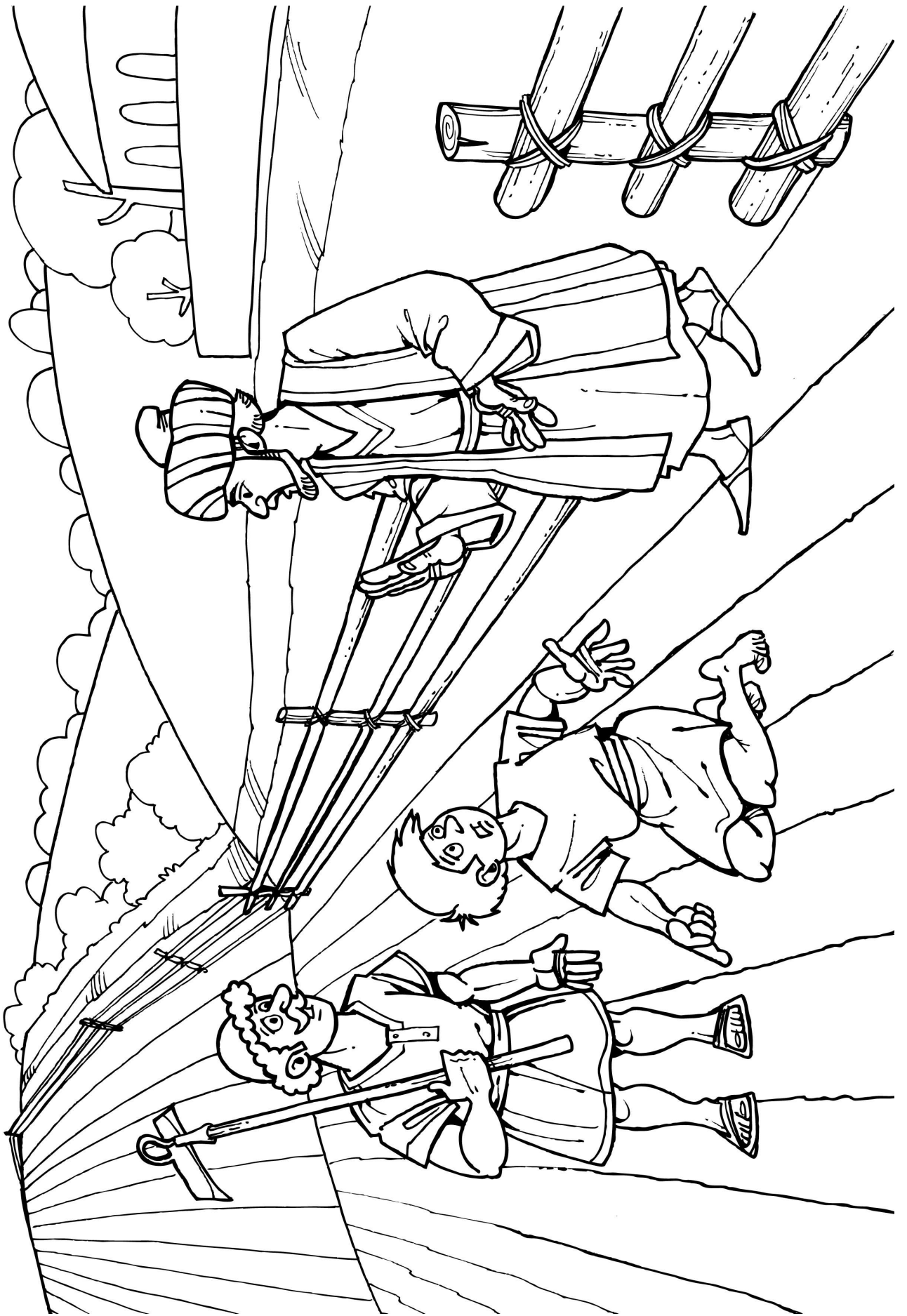
Yesus menyajikan konsep ini dalam Matius 7:15 dengan nabi-nabi palsu sebagai analogi dari "serigala berbulu domba."

Mungkin sulit untuk mengidentifikasi orang-orang ini. Mereka terlihat seperti "gandum", atau orang percaya, sampai mereka menghasilkan buah, maka tidak mungkin untuk mengetahui siapa mereka sebenarnya. Tetapi bahkan jika Anda dapat membedakan identitas asli mereka, akan lebih merusak untuk mencoba menyingkirkan mereka dari lingkaran orang percaya, atau mengusir mereka dari gereja. Ini bisa berbahaya bagi beberapa orang Kristen yang tidak cerdas dan dapat menyebabkan iman mereka goyah. Mungkin ada orang lain yang bahkan lebih sulit untuk diidentifikasi yang tetap berada di gereja sampai akhir dunia dan kemudian Tuhan yang akan mengungkapkan identitas sejati mereka.

Iblis sengaja menanam orang-orang ini di gereja. Lalang di kebun mengambil nutrisi dari tanah yang dibutuhkan tanaman yang baik untuk pertumbuhan. Dengan cara yang sama, orang-orang yang telah "ditanam" di dalam gereja ini dapat mengalihkan orang lain dan mengalihkan perhatian mereka dari pelayanan sejati dalam gereja. Orang-orang ini dapat membungkus "akar" mereka di sekitar orang percaya sejati, dan jika orang-orang yang diumpamakan Lalang ini disingkirkan secara paksa, mereka akan membawa orang-orang percaya sejati bersama mereka yang tertipu.

Beberapa orang yang di dalam gereja mungkin terkejut ketika ini terjadi. (Matius 7:21-23) Yesus mengatakan akan ada orang yang akan datang kepada-Nya memanggil-Nya Tuhan, Tuhan, dan mengatakan kepadanya bahwa mereka melakukan sesuatu dalam nama-Nya, tetapi Dia akan mengatakan kepada mereka "Aku tidak pernah mengenal kamu."

Kita perlu memeriksa hati kita sendiri dan berdoa agar Tuhan menyelidiki hati kita. (Mazmur 139:23) Terkadang kita bahkan tidak sepenuhnya memahami hati kita sendiri karena mereka sulit dipahami (Yeremia 17:9). Menjaga hati bagi Tuhan membutuhkan kerendahan hati, dan kita dapat meminta Tuhan untuk mempersiapkan hati kita (Mazmur 10:17).



Pertanyaan Pelajaran & Ayat Hafalan

29. Di Atas Batu

1. Ada berapa tipe orang dalam cerita ini?
2. Orang seperti apa yang melakukan apa yang dikatakan Yesus?
3. Siapakah orang yang tidak melakukan apa yang Yesus katakan?
4. Orang bodoh itu membangun rumahnya di atas apa?
5. Rumah siapa yang tidak memiliki fondasi?

Mazmur 62:6-7

Hanya pada Allah saja kiranya aku tenang, sebab dari pada-Nya lah harapanku. Hanya Dialah gunung batuku dan keselamatanku, kota bentengku, aku tidak akan goyah.

30. Lalang dan Gandum

1. Kapan para pelayan bisa mengetahui bahwa ada sesuatu yang lain yang ditanam di ladang itu?
2. Mengapa mereka tidak bisa memberi tahu lebih awal?
3. Apa satu-satunya hal yang berbeda?
4. Mengapa mereka tidak mencabut lalang tersebut ketika mereka pertama kali mengetahui jenisnya?
5. Apa yang dilambangkan oleh lalang tersebut?

Matius 7:15-16

Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu, yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas. Dari buahnya kamu akan mengenal mereka. Dapatkah orang memetik buah anggur dari semak duri atau buah ara dari rumput duri?

31. Dua Jenis Ragi

1. Berapa takaran tepung yang digunakan wanita dalam cerita tersebut?
2. Apakah mungkin untuk menghilangkan ragi dari adonan?
3. Lalu apa yang harus Anda lakukan sebagai gantinya?
4. Dengan kata-kata Anda sendiri, apakah yang dimaksud dengan "ragi orang Farisi?" (Lukas 12:1)

Kisah Para Rasul 5:38-39

Karena itu aku berkata kepadamu: janganlah bertindak terhadap orang ini. Biarkanlah mereka, sebab jika maksud dan perbuatan mereka berasal dari manusia tentu akan lenyap, tetapi kalau berasal dari Allah, kamu tidak akan dapat melenyapkan orang - orang ini; mungkin ternyata juga nanti bahwa kamu melawan Allah." Nasihat itu di terima.

32. Hati Manusia

Bacalah Amsal 4:20-23

1. Kepada apa seharusnya kita memusatkan perhatian?
2. Apa yang seharusnya kita dengarkan?
3. Di manakah seharusnya kita menyimpan Firman Tuhan?
4. Apakah firman Tuhan bagi tubuh kita?

Amsal 4:23

Jagalah hati mu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan.